الْحَالُ



Al-Haal artinya adalah kondisi, yaitu isim manshub yang didatangkan **untuk menjelaskan kondisi fa'il atau maf'ul bih**

جَاءَ مُحَمَّدٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ رَاكِبًا ← **Telah datang Muhammad ke sekolah dengan naik kendaraan**

Fa'il (مُحَمَّدٌ)

رَاكِبًا dalam jumlah ini merupakan Al-Haal karena menjelaskan kondisi fa'il yang dalam hal ini adalah Muhammad. Adapun fa'il dalam jumlah seperti ini disebut dengan shahibul haal

Contoh lain:

رَأَيْتُ الطَّائِرَةَ مُسْرِعَةً ← **Aku melihat burung yang terbang dengan cepat**

Maf'ul bih

مُسْرِعَةً dalam jumlah ini merupakan Al-Haal karena menjelaskan kondisi maf'ul bih yang dalam hal ini adalah burung

شَرِبْتُ الْمَاءَ صَافِيًا ← **Aku minum air dalam kondisi jernih**

Maf'ul bih

صَافِيًا dalam jumlah ini merupakan Al-Haal karena menjelaskan kondisi maf'ul bih yang dalam hal ini adalah air

جَاءَ مُحَمَّدٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مَاشِيًا ← **Telah datang Muhammad ke sekolah dengan berjalan kaki**

Fi'il

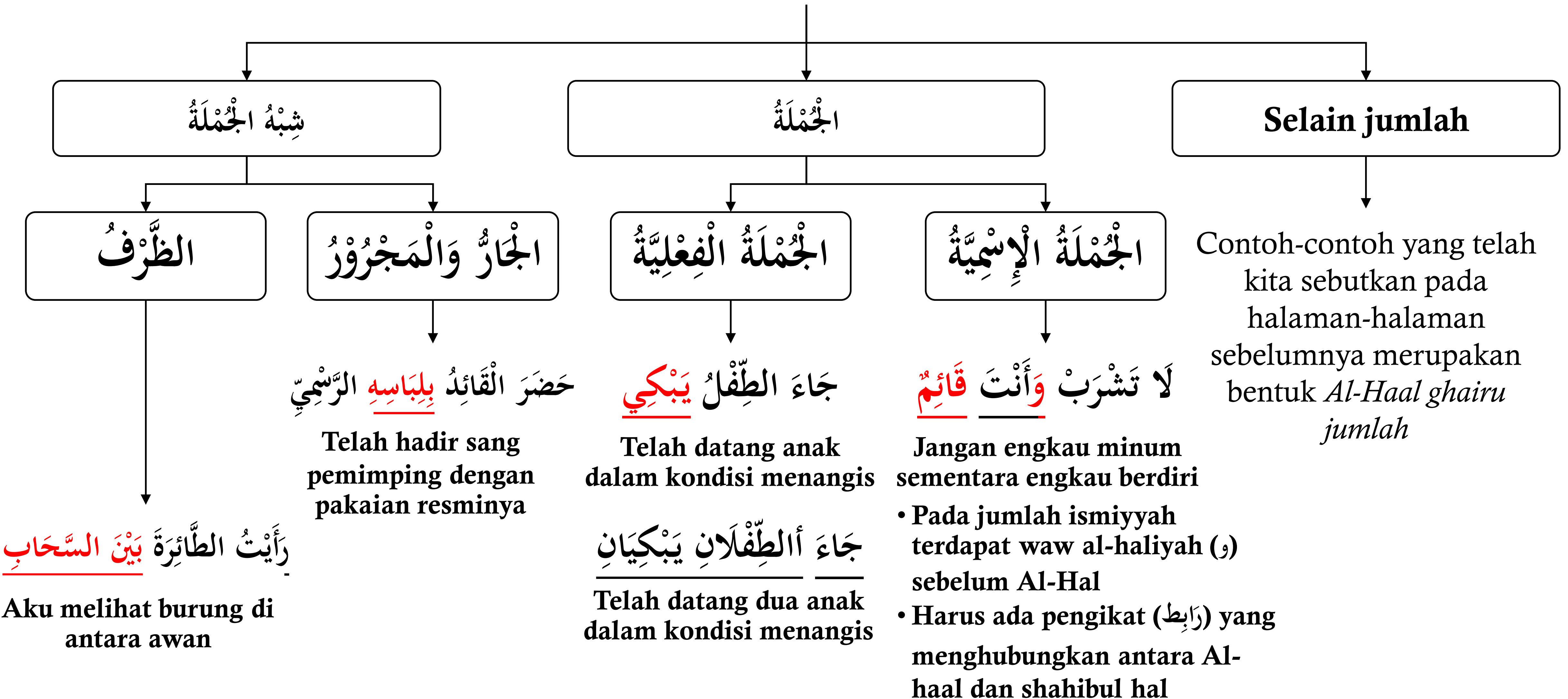
مَاشِيًا dalam jumlah ini merupakan Al-Haal karena menjelaskan kondisi fa'il yang dalam hal ini adalah Muhammad

Aturan Al-Haal

1. **Al-Haal selalu manshub**
2. **Shahibul hal (fa’il atau maf’ul bih) selalu bentuknya ma’rifah**
3. **Al-Haal seringnya berbentuk nakiroh. Terkadang Al-Haal juga makrifah akan tetapi sangat jarang**
4. **Al-Haal biasanya dalam bentuk salah satu dari tiga bentuk di bawah ini:**
   Pertama: Isim Fa’il (yaitu wazannya menjadi فَاعِلٍ). Contoh: جِئْتُ رَاكِبًا (Aku datang dengan naik kendaraan)
   Kedua: Isim Maf’ul (yaitu wazannya menjadi مَفْعُوْلٍ). Contoh: جَاءَ الْمَرِيْضُ مَحْمُوْلًا عَلَى السَّرِيْرِ (Telah datang orang yang sakit sambing digendong di atas tempat tidur)
   Ketiga: Bentuk Masdar. Contoh: يُنْفِقُوْنَ أَمْوَالَهُمْ سِرًّا (Mereka menginfakkan harta mereka secara diam-diam)
5. **Jika Al-Haal datang dalam bentuk ma’rifah juga seperti shahibul hal, maka itu sesungguhnya bukan Al-Haal melainkan sifat**. Contoh: شَرِبْتُ الْمَاءَ الْبَارِدَ (Aku minum air yang dingin). الْبَارِدَ pada jumlah tersebut bukanlah Al-Hal, melainkan sifat atas air yang diminum. Lihatlah perbedaan artinya dengan contoh pada halaman sebelumnya
6. **Antara Al-Haal dan Shahibul hal harus sama “jumlahnya” dan “mudzakkar-muannatsnya”.**
   Contoh:

   جَاءَتْ الطَّالِبَاتُ مَاشِيَاتٍ جَاءَتْ الطَّالِبَتَانِ مَاشِيَتَيْنِ جَاءَتْ الطَّالِبَةُ مَاشِيَةً

Kondisi Al-Haal



Al-Haal pada seluruh kondisi di atas disebut فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ

Latihan

Terjemahkan ke dalam bahasa Arab

1. Zainab minum sambil duduk
= شَرِبَتْ زَيْنَبُ جَالِسَةً
2. Dua pelajar wanita sedang makan sambil berdiri
= تَأْكُلَ الطَّالِبَتَانِ قَائِمَتَيْنِ
3. Muhammad melihat dua polisi yang sedang naik kendaraan
= رَأَى مُحَمَّدٌ الشُّرْطِيَّيْنِ رَاكِبَيْنِ
4. Anak-anak perempuan itu minum sambil duduk
= شَرِبَتْ الْبَنَاتُ جَالِسَاتٍ
5. Mereka memakan daging dalam kondisi panas
= يَأْكُلُوْنَ اللَّحْمَ حَارًّا
6. Janganlah kalian makan sementara kalian berdiri
= لَا تَأْكُلُوْا وَأَنْتُم قَائِمُوْنَ
7. Janganlah kalian berdua pergi ke masjid dalam kondisi cepat-cepat
= لَا تَذْهَبَا إِلَى الْمَسْجِدِ مُسْرِعَيْنِ

Hendaknya file materi pelajaran bahasa arab ini dibaca sambil menonton video pertemuannya di facebook atau di youtube. Dengan begitu insyaallah lebih memudahkan kita untuk memahami

Tetap semangat belajar Bahasa Arab